

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 59 sampel perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 didapatkan data terkait keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan, dengan data di tahun 2018 sebanyak 7 perusahaan sampel terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan, pada tahun 2019 sebanyak 14 perusahaan sampel terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan, pada tahun 2020 sebanyak 20 perusahaan sampel terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan, pada tahun 2021 sebanyak 10 perusahaan sampel terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, dan pada tahun 2022 terdapat 5 perusahaan sampel terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan. Sehingga dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y), berkontribusi variabel ukuran perusahaan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 36,5%.
2. Variabel profitabilitas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y), berkontribusi variabel ukuran perusahaan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 17,1%.

3. Variabel ukuran perusahaan (X_1) maupun profitabilitas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y), dibuktikan dari kontribusi variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 22,69%.

4.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan beberapa masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan performa penyampaian laporan keuangan pada suatu perusahaan agar lebih tepat waktu. Masukan atau saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Banyaknya perusahaan sektor keuangan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022 yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, dapat lebih memperhatikan terkait hal tersebut dengan cara mempersiapkan jauh hari laporan keuangan yang akan dipublikasikan, sehingga meminimalisir adanya keterlambatan. Karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga menjadi acuan bagi para investor untuk melakukan keputusan investasi.
2. Perusahaan juga dapat menjaga keoptimalan dari tingkat nilai total aset dan profitabilitas. Karena berdasarkan hasil penelitian, kedua indikator tersebut memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga semakin besar nilai profitabilitas dan total aset akan meningkatkan kepercayaan investor akan sebuah perusahaan menjadi lebih tinggi.

3. Untuk penelitian selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian yang serupa, disamping menggunakan data sekunder juga dapat menambahkan data primer dengan melakukan wawancara kepada responden. Kriteria dari responden adalah mereka yang merupakan pemilik sebagian saham dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dengan tujuan untuk lebih memvalidasi data apakah benar kedua variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu dan menjadi acuan responden dalam melakukan keputusan investasi.